

Intisari

LATAR BELAKANG. Prevalensi obesitas pada anak meningkat dari tahun ke tahun baik di Negara maju maupun Negara berkembang. Nutrisi atau status gizi mempunyai korelasi yang baik dengan maturasi seksual. Anak yang mengalami obesitas akan lebih cepat mengalami masa pubertas dan kematangan seksual.

TUJUAN. Untuk mengetahui serta menganalisis hubungan antara obesitas dengan onset pubertas pada anak laki-laki dan membandingkan rerata usia *spermarche* pada anak yang mengalami obesitas dengan anak yang tidak obesitas.

METODE. Jenis penelitian adalah *cross sectional* dengan 105 siswa kelas VII Sekolah Menengah Pertama Negeri 8 Yogyakarta dimasukkan kedalam penelitian. Onset pubertas pada penelitian ini adalah usia pada saat pertama kali mengalami *spermarche*, dinilai dengan menggunakan kuesioner. Obesitas dinilai dengan menghitung *Body Mass Index* dan dibedakan menjadi dua kategori yaitu obesitas dan tidak obesitas.

HASIL. Terdapat hubungan yang bermakna antara obesitas dengan onset pubertas pada anak laki-laki ($p < 0,05$, 95 % CI 1,279-2,307). Anak yang mengalami obesitas memiliki resiko 1,718 kali lebih besar untuk *spermarche* lebih awal dibandingkan anak yang tidak mengalami obesitas. Usia rerata mengalami *spermarche* pada anak obesitas adalah 11,09 tahun sedangkan untuk anak yang tidak obesitas 11,97 tahun.

KESIMPULAN. Terdapat hubungan antara obesitas dengan onset pubertas pada anak laki-laki, semakin tinggi *Body Mass Index* (obesitas) semakin cepat onset pubertas

Abstract

BACKGROUND. There are increasing prevalence of children with obesity every year both in developed country and developing country. Nutrients or nutritional status has a good correlation with sexual maturation. Children who are obese will be faster experiencing puberty and sexual maturity.

OBJECTIVES. To know and analyze the relationship between obesity and the onset of puberty in boys and compare the mean age spermarche in children who are obese with children who are not obese.

METHOD. This is a cross sectional study with 105 students in grade VII Junior High School 8 Yogyakarta State entered into the study. The onset of puberty in this study were age at first experienced spermarche, assessed using a questionnaire. Obesity was assessed by calculating Body Mass Index and divided into two categories: obese and not obese.

RESULTS. There is a significant association between obesity and the onset of puberty in boys ($p < 0.05$, 95% CI 1.279 to 2.307). Children who are obese have a 1.718 times greater risk for spermarche earlier than children who are not obese. Mean age of the obese children experienced spermarche is 11.09 years while for children who are not obese 11.97 years.

CONCLUSION. There is a relationship between obesity and the onset of puberty in boys, the higher the Body Mass Index (obesity) the faster the onset of puberty

Keyword : Obesity, Onset of puberty, Yogyakarta